

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis metode dengan turun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.<sup>1</sup> Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan suatu uraian secara mendalam terhadap data yang diteliti.<sup>2</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong, menurutnya penelitian kualitatif ialah untuk menghasilkan pengkajian mendalam untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah diketahui.<sup>3</sup>

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di kawasan ini adalah kawasan yang banyak memiliki mesjid, mushalla, dan lembaga-lembaga yang memberikan pengajaran Al-Qur'an serta merupakan kawasan yang terletak pada jantung Kota

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), 14.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 7.

<sup>4</sup>Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: GHALIA INDONESIA, 1988. Cet. 3), 63.

Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Utara juga merupakan kawasan yang maju dan modern sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kepedulian masyarakat terhadap Al-Qur'an.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang sudah ditetapkan.<sup>5</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah kepedulian masyarakat yang berada dalam kawasan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik sampel adalah suatu prosedur yang hanya meneliti sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.<sup>6</sup>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dengan teknik *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*.

- a. Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu<sup>7</sup>atau disebut juga dengan teknik sampel bertujuan.<sup>8</sup>Pada penelitian ini penulis mempertimbangkan pengambilan sampel sumber data diantaranya:

---

<sup>5</sup>Moh Nzir, *Metode Penelitian*, 325

<sup>6</sup>Moh Nzir, *Metode Penelitian*, 325

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 59.

- 1) Masyarakat yang terkait dengan pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an.
  - 2) Bertempat di Kota Banjarmasin khususnya yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.
  - 3) Mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi
  - 4) Masyarakat tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan penulis sehingga memudahkan untuk meneliti objek atau situasi sosial yang akan diteliti.
- b.** *Snowball sampling* adalah penggalan data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi.<sup>9</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data ialah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi yang didapat.<sup>10</sup> Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kepada dua bagian, yaitu data pokok (primer) dan data pelengkap atau pendukung (sekunder). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian berikut:

- a. Data primer

---

<sup>9</sup>Syahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 75.

<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

Data primer ialah data pokok yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti.<sup>11</sup> Maka dalam hal ini yang akan menjadi data pokoknya ialah bentuk kepedulian masyarakat terhadap Al-Qur'an yang berada di kawasan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian, yang bukan diperoleh dari sumber utama atau data primer.<sup>12</sup> Dalam penelitian untuk yang menjadi data sekunder yakni sebagai pendukung dari data primer ialah kamus bahasa Indonesia atau Arab, kitab-kitab, buku-buku atau hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, adalah masyarakat yang berada pada kawasan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terutama masyarakat yang berkecimpung dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Informan, adalah sumber penunjang yang digunakan oleh peneliti sebagai tambahan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu berupa instansi terkait dan orang-orang yang memberikan informasi mengenai wilayah yang diteliti.

---

<sup>11</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun dan memperoleh data yang diperlukan, maka penulis memerlukan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, paling tidak ada tiga teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu:

### 1. Teknik *Interview* (Wawancara)

*Interview* (Wawancara) ialah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan secara lisan yang ditujukan langsung kepada responden yang menjadi subjek penelitian<sup>13</sup>Dalam hal ini untuk mengumpulkan data penulis melakukan wawancara dengan mengadakan serangkaian tanya jawab kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara tersruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara terlebih dahulu agar tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan untuk responden nanti.

### 2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.<sup>14</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

---

<sup>13</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

<sup>14</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). 132

Dokumentasi ialah, mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial yang bertujuan untuk menelusuri data sejarah. Penggalan sumber data lewat teknik dokumentasi menjadi pelengkap dalam proses penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut di klasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian dan data-data yang penulis peroleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis, baik data utama maupun data pendukung.
- b. Reduksi data, Sehingga tidak ada yang tumpang tindih.
- c. Mengelompokkan data sesuai dengan tema.

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

<sup>16</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 177-178.

- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.<sup>17</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengurutan data secara logis dan sistematis yang dilakukan sejak awal penelitian, terjun ke lapangan hingga akhir penelitian.<sup>18</sup> Setelah semua data yang sudah terkumpul, selanjutnya peneliti mempelajari data. Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, lalu menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data. Mengumpulkan, memilih dan mengklarifikasi dengan penataan yang sistematis sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 82.

<sup>18</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 229.

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

